

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi telekomunikasi dan informatika (telematika) berjalan dengan sangat pesat di era modern ini. Perkembangan tersebut telah menciptakan suatu revolusi mutakhir yang biasa disebut dengan revolusi informasi. Beberapa hal yang membuat teknologi banyak disukai di berbagai kalangan karena sebagian besar karena mempermudah pekerjaan manusia. (Arifin & Veza, 2019).

Pada rumah sakit data dapat digunakan untuk menggambarkan ramalan masa depan dan mempelajari masa lalu salah satunya adalah data transaksi yang dilakukan dari tahun ke tahun merupakan salah satu hal yang bermanfaat untuk pengembangan perusahaan/instansi. Kebanyakan data transaksi penjualan tidak dimanfaatkan kembali dan hanya disimpan sebagai arsip serta dijadikan laporan saja. Untuk mempelajari mengenai peluang dan tantangan bisnis, maka data transaksi penggunaan obat akan lebih baik jika ditampilkan dalam bentuk visualisasi yang lebih mudah dipahami, kompleks dan ringkas daripada tabel data yang sulit untuk dipahami secara sekilas, salah satu cara yang bisa digunakan adalah sistem dashboard yang akan menampilkan sebuah informasi yang berguna dengan penggunaan teknologi *Bussinnes Intelligence* (BI) dapat membantu melakukan analisa pada data dalam jumlah besar, dimana dengan menyajikan visualisasi data dengan cepat dan akurat sehingga menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah kebijakan bisnis dengan menjadikannya sebagai sarana pengambilan keputusan.

Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih merupakan salah satu Rumah Sakit di Kota Prabumulih Sumatera Selatan, Rumah Sakit Umum Kota Prabumulih dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menunjang pelayanan para pasien, dimana salah satunya fasilitas berupa apotek. Dengan banyaknya konsumen yang datang, maka semakin banyak pula permintaan obat yang diterima. Oleh karena itu, Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih harus tetap menyediakan berbagai jenis obat

yang dibutuhkan oleh konsumen. Salah satu caranya agar tetap tersedianya berbagai jenis obat digudang apotek adalah pihak manajemen membutuhkan suatu informasi yang cepat, yang sifatnya singkat, mudah dipahami, untuk mengetahui kondisi perusahaan setiap waktu, memastikan bahwa proses bisnis yang berjalan pada perusahaan.

Sistem BI dapat didefinisikan sebagai sistem yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi dan mengolahnya lebih lanjut menjadi pengetahuan. Pada awalnya sistem ini berkembang dari dunia industri pada tahun 1990an untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pimpinan perusahaan akan alat bantu analisis data yang efektif dan efisien dalam rangka perbaikan proses pengambilan keputusan.(Zainudin Zukhri, 2014)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengekstrak informasi penting dari data di sistem informasi RSUD Prabumulih dengan menggunakan konsep ETL (*Extract, Transform, Load*) dan dalam penerapan datawarehouse selanjutnya divisualisasikan ke sebuah sistem *dashboard*, *dashboard* akan memberikan gambaran singkat kepada pihak RSUD Prabumulih mengenai keadaan perusahaan/instansi, sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dengan cara menampilkan visualisasi data yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya dan dapat dengan mudah dipahami.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian yang diambil berdasarkan latar belakang dengan judul “**Dashboard Sistem Informasi Penjualan Obat Apotek RSUD Prabumulih**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana membuat *dashboard* sistem informasi penjualan obat di apotek RSUD Prabumulih, sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Membangun *dashboard* sistem informasi sesuai dengan yang dibutuhkan, serta menyajikan visualisasi informasi dalam bentuk *dashboard* yang cepat dan mudah dipahami melalui implementasi *business intelligence* dengan metode OLAP (*Online Analytical Processing*).
2. Dengan adanya *dashboard* sistem informasi diharapkan agar dapat mempermudah dan mempercepat kinerja pihak Apotek RSUD Prabumulih dalam proses pengambilan keputusan.

## **1.4. Batasan Masalah**

Pada penelitian terdapat batasan-batasan masalah agar :

1. Data yang dipakai hanya menggunakan data transaksi penjualan obat dari tahun 2019 sampai dengan 2021.
2. *Dashboard* sistem informasi hanya untuk menampilkan informasi penjualan serta obat apa saja yang paling banyak terjual.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Memberikan informasi dengan cepat dan mudah dipahami oleh pihak Apotek RSUD Prabumulih melalui *dashboard* sistem informasi penjualan
2. Membantu pihak Apotek RSUD Prabumulih dalam mengambil keputusan yang lebih efektif berdasarkan informasi yang telah dirangkum dari sumber data terpercaya dalam visualisasi informasi penjualan obat menggunakan sistem *dashboard*.

## **1.6. Metodologi Penelitian**

### **1.6.1. Metode Penelitian**

Metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. (Zikri et al., 2017)

### **1.6.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode untuk pengumpulan data adalah metode pengumpulan data sekunder, yaitu data-data yang akan menjadi bahan sebuah penelitian yang diperoleh langsung dari tempat penelitian pada RSUD Prabumulih, yang dimana data-data tersebutlah akan menjadi sebuah bahan penelitian untuk diteliti dan diperoleh langsung dari pihak RSUD Prabumulih.

Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan metode :

1. Wawancara (*Interview*) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung, wawancara dilakukan dengan pihak terkait, Kepala Instalasi Apotek RSUD Prabumulih.

2. Pengamatan (observasi), metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti , observasi dilakukan langsung pada RSUD Prabumulih.
3. Studi Literatur  
Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mencari bahan dari internet, jurnal

### **1.6.3. Alat dan Bahan**

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **1.6.3.1. Alat**

1. Perangkat Keras (*Hardware*) :
  - a. Laptop, dengan spesifikasi (SSD 512 GB, RAM 4 GB, 64 Bit *Architecture Processor Inte Core i3-1005G1, Sistem Operasi Windows 11*)
  - b. *Printer*
2. Perangkat Lunak (*Software*) terdiri dari :
  - a. Sistem Operasi *Windows 11*.
  - b. *Microsoft Office 2019*.
  - c. *MySQL (Database Engine)*
  - d. *Pentaho Data Integration (Data Integration)*
  - e. *Tableau (Analisis dan Dashboard)*

#### **1.6.3.2. Bahan**

- a. Dataset penjualan obat dari tahun 2019 sampai 2021 dengan atribut jaminan, tanggal bill, nama barang, golongan DK, QTY, satuan, sub total dan total.
- b. Jurnal dan sumber-sumber penelitian sebelumnya.

#### **1.6.4. Metode Analisis Kebutuhan Data**

Adapun Metode analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode (OLAP) *Online Analytical Processing* adalah metode yang menyediakan berbagai jawaban terhadap *query* analisis yang multidimensi secara cepat. (OLAP) mendesain dari aplikasi serta teknologi yang bisa mengumpulkan, menyimpan, serta memanipulasi data sebagai tujuan analisis dan menghasilkan *Business Intelligence*.(Ahmad, 2020)

### **1.6.5. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Prabumulih yang beralamat di Jln. Lingkar Kel. Gunung Ibul Prabumulih Timur 31113 Telp : (0713) 3300400, Fax : (0713) 33004402 / (0713) 3300404. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2022.

